

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pekerja pabrik yang tidak diberi stigma oleh masyarakat dengan melakukan protokol kesehatan di Desa Randugunting Kecamatan Bergas memiliki persentase sebesar 95,6 % dengan jumlah responden sebanyak 43 orang. Sedangkan pekerja pabrik yang diberi stigma oleh masyarakat terhadap protokol kesehatan memiliki persentase 92,0 % dengan jumlah responden sebanyak 23 orang.
2. Pekerja pabrik yang melakukan protokol kesehatan di Desa Randugunting Kecamatan Bergas memiliki persentase sebesar 94,3 % dengan jumlah responden sebanyak 66 orang, dan pekerja pabrik yang tidak melakukan protokol kesehatan memiliki persentase sebesar 5,7 % dengan jumlah responden sebanyak 4 orang.
3. Tidak ada hubungan antara stigma masyarakat pada pekerja pabrik dengan pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemic covid 19 di Desa Randugunting Kecamatan Bergas dengan signifikansi 0,613.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative intervensi yang dapat dimanfaatkan bagi tenaga kesehatan maupun

pendidikan, agar stigma yang dimiliki masyarakat terhadap pekerja pabrik di masa pandemi covid 19 ini dapat dihilangkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih bagi institusi pendidikan terutama mengenai hubungan stigma masyarakat pada pekerja pabrik dengan pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk peneliti selanjutnya khususnya penelitian tentang stigma masyarakat pada pekerja pabrik dengan pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19. Di sarankan juga untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian yang lain dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu keikutsertaan yang seragam.